

Pengantar

**KETIKA MAKKAH  
MENJADI LAS VEGAS!**

Mirza Tirta Kusuma

Judul di atas, juga judul buku ini, digunakan untuk dua makna, makna fisik dan makna simbolik. Secara fisik, sejak tiga deka-deka lalu Makkah mengalami perubahan besar yang memunculkan banyak perbedaan pendapat di antara kaum muslimin sendiri di seluruh dunia. Sebuah kota kecil di padang pasir itu berubah menjadi kota metropolis dengan gedung-gedung pencakar langit, mall-mall tinggi dan hotel-hotel mewah. Kekhawatiran yang kemudian muncul adalah bahwa Makkah telah menjadi semacam "Las Vegas Timur Tengah" dan kehilangan spiritualitasnya, disebabkan oleh pembangunan tempat-tempat komersial di sekitar situs-situs ibadah haji ini. Milyaran dolar telah dikucurkan untuk membangun tempat-tempat belanja dan hiburan serta tempat tinggal termewah di dunia di tempat suci ini.<sup>1</sup>

*International Business Times* yang memunculkan tulisan Annisa Haddadi, dengan judul "Hajj 2011: Is Mecca Becoming a Spiritual Las Vegas?" menyatakan bahwa Makkah telah menjadi simbol Islam dan sekaligus kapitalisme, sebab souvenir-souvenir haji, seperti perhiasan emas dan berlian dijual kepada para jamaah. Yang paling

---

<sup>1</sup>Melanie Smith, *Issues in Cultural Tourism Studies*, Routledge, 2009, p. 44